



Efektivitas Pembelajaran Kita Ta'lim Muta'alim Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP IT An Nuur Cikadu

Neng Siti Juhriyah

Email: nengsitijuhriyah@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu

Sekarmaji Sirulhaq

Email: sekarmaji@staip.ac.id

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu

Imam Buchori

Email: imambuchori@staip.ac.id

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Kuantitas pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur, sehingga program pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, Untuk mengetahui Kualitas pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur, sehingga siswa bisa memiliki akhlak yang baik, Untuk mengetahui Waktu pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur, sehingga siswa dapat mendapatkan motivasi hidup yang lebih baik. Metode penelitian ini adalah Kualitatif, Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Guru dan Siswa. Data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, triangulasi, dan dokumentasi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu adalah : 1) Kuantitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu. 2) Kualitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu. 3) Ketepatan Waktu Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP IT An Nuur Cikadu.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, Kitab Ta'lim Muta'alim, Akhlak.

Abstract: *The purpose of this research is to find out the quantity of learning the book of Ta'lim Muta'alim in improving the morals of students at SMP IT An Nuur, so that the learning program can run smoothly, to find out the quality of learning the book of Ta'lim Muta'alim in improving the morals of students in junior high school IT An Nuur, so that students can have good morals, to find out the time of studying the Book of Ta'lim Muta'alim in improving student morals at IT An Nuur Middle School, so students can get motivation to live a better life. This research method is Qualitative, the research subjects are the Principal, Deputy Head of Curriculum, Teachers and Students. Data was collected using observation, interviews, triangulation, and documentation. From this study it can be concluded that the learning of the Muta'alim Book of Ta'lim in improving student morals at SMP IT An Nuur Cikadu is: 1) The quantity of Learning the Book of Ta'lim Muta'alim in improving student morals at SMP IT An Nuur Cikadu. 2) The Quality of Learning the Book of Ta'lim Muta'alim in improving student morals at SMP IT An Nuur Cikadu. 3) Timeliness of Learning the Book of Ta'lim Muta'alim in Improving Students' Morals at SMP IT An Nuur Cikadu.*

Keywords: *Learner Effectiveness, Ta'lim Muta'alim, Morals.*

Submitted : 17-09-2023 | Accepted : 30-10-2023 | Published : 31-10-2023

PENDAHULUAN

Pembinaan akhlakul karimah, harus menjadi tujuan utama dalam dunia pendidikan, apalagi pendidikan Islam. Pendidikan dilaksanakan melalui bimbingan, pembelajaran dan pelatihan. Bimbingan diarahkan untuk membawa siswa kearah pembinaan rohani dan jasmani. Pembelajaran mengarahkan siswa agar menguasai materi yang disajikan dikelas atau di luar kelas. Pelatihan mengarahkan siswa agar siap melaksanakan apa yang telah mereka pelajari, dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang Efektif ditandai dengan tiga hal yaitu, Efektif dalam hal Kuantitas pembelajaran, Kualitas hasil pembelajaran dan Target waktu pembelajaran (Abdullah et al., 2019).

Lembaga pendidikan harus memiliki visi dan misi yang jelas dalam rangka menjadikan atau mencetak peserta didik yang berkualitas, guru harus profesional dan harus memiliki keterampilan dalam menyampaikan pengetahuan kepada anak didiknya. Guru juga harus menggunakan Taktik, strategi dan metode yang tepat untuk mengkomunikasikan mata pelajaran kepada anak didiknya. Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup, guru dapat menggunakan alat-alat dan media pembelajaran, sebagai alat bantu komunikasi.

Sehingga guru bisa melihat sejauhmana tingkat keberhasilan dan Efektivitas pembelajaran.(Basri et al., 2021) Kemajuan teknologi dan penyebaran ilmu pengetahuan yang tidak terbatas tentunya membawa dampak bagi semua siswa, baik secara positif maupun negatif. Seperti halnya dilema karakter yang berkembang, hal itu akan berdampak pada karakter generasi muda di masa depan ketika mereka menjadi generasi penerus bangsa. Karena mereka akan memilih apakah negara Indonesia dihancurkan atau dilestarikan. Seperti yang Asy-Syauqani (Fonna, 2019) nyatakan dalam puisinya, "suatu bangsa akan tetap ada selama akhlaknya terjaga. Jika moral mereka dirusak, bangsa ini

akan binasa". Salah satu cara untuk mengatasi agar siswa berakhlak mulia, yaitu melibatkan para siswa dalam berbagai kegiatan yang menyenangkan di sekolah. Seperti pengajian, gotong royong dan sosialisasi di lingkungan sekolah.

Secara filosofis, tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi manusia kearah yang maksimal. Sebab, potensi yang diberikan oleh Allah SWT tidak akan berkembang dengan sendirinya tanpa pendidikan yang baik. Melalui pendidikan yang dilaksanakan dengan baik, akan semakin tertanam nilai-nilai etis (akhlak) atau budi pekerti yang baik. (Saihu, 2019)

Syekh Burhanuddin Al-Zarnuji (Zamhari & Masamah, 2017) pengarang kitab *Ta'lim Muta'alim*, menekankan pentingnya nilai adab dalam pembelajaran. kitab ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya tentang menanamkan pengetahuan dan kemampuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai adab. Pendidikan karakter harus dibangun di atas cita-cita keagamaan, bukan nilai-nilai anti agama. Kebanyakan, pendidik percaya bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang memberi bimbingan dalam bidang memasukkan bagian dari pengetahuan, perasaan dan tindakan dan mementingkan cita-cita agama. Berdasarkan alasan tersebut, kitab *Ta'lim Muta'alim* yang dijadikan rujukan utama dalam pembelajaran. Kajian kitab tersebut memiliki kesesuaian dalam mengetahui problem siswa pada era saat ini, dan dapat memberikan arahan pada siswa dalam berperilaku sehari-hari.

Dalam membahas kitab *Ta'lim Muta'alim* Syekh al Zarnuji mengutip Ali r.a (Akhyar, 2017) mengatakan bahwa ada enam persyaratan untuk mencapai pengetahuan, termasuk kecerdasan, keserakahan (haus akan pengetahuan), kesabaran (ketabahan), biaya cukup, bimbingan guru (pembimbing), dan waktu yang lama. Informasi ini akan sangat merangsang setiap siswa untuk belajar yang baik seperti yang digambarkan dalam kitab *Ta'lim Muta'alim*.

Dalam pembentukan akhlak yang baik, memerlukan proses yang panjang. Dari tahapan sesuai perkembangan siswa serta sesuai dengan perkembangan usia mereka. Proses untuk membina akhlak yang baik harus melalui pendidikan yang formal atau non formal. Lembaga Pendidikan tersebut dapat menyelenggarakan pembelajaran yang tepat dan pembinaan akhlak yang baik. Lembaga pendidikan, terutama pendidikan Islam harus membina siswa dalam bidang pengetahuan, sikap dan perilaku yang terpuji. (Manan, 2017)

Akhlak karimah merupakan perilaku baik yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW, sebagaimana firman-Nya dalam AlQur'an.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَآلْيَوْمَ الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah".

Ayat tersebut memberi isyarat bahwa Allah telah mengutus Rosulnya, agar menjadi contoh tauladan yang baik bagi umatnya, dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa. Tauladan yang baik itu diperuntukan bagi umat Islam yang mengharapkan ridho Allah dan kebahagiaan dihari akhir. Contoh dari rosul ini harus dibuktikan dalam berkeluarga, bermasyarakat dan beragama. Pendidikan akhlak yang dilakukan oleh para kyai maupun guru ngaji di desa, masih menggunakan cara tersendiri melalui sumber-sumber kitab kuning. Khususnya Kitab *Ta'lim Muta'alim*, karena Kitab *Ta'lim Muta'alim* sebagai kitab

yang mengajarkan akhlak yang baik, terutama akhlak yang baik selama proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan akhlak karimah di SMP IT AN NUUR Cikadu, yang terletak di lingkungan sekitar pesantren, maka sekolah harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang bersifat islami. Di SMP IT An Nuur seluruh siswa diwajibkan mengikuti pembelajaran kajian kitab Ta'lim Muta'alim setiap hari kamis, yang dibimbing oleh guru yang ditugaskan. Kegiatan tersebut terprogram pada lembaga ini sebagai salah satu mata pelajaran yang disajikan, dimulai dari jam 08:00 s/d 09:00.

Alasan peneliti melaksanakan penelitian di sekolah SMP IT An Nuur Cikadu karena letak objek penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti. karena peneliti yang juga bagian dari lingkungan tersebut, pernah mengikuti pembelajaran pengajian tersebut. Peneliti sudah lama terjalin keakraban dengan pendidik yang bersangkutan dan lingkungan warga sekitar SMP IT An Nuur. Peneliti juga mengetahui baik perkembangan dan proses pembelajaran ketika berlangsung. Dengan demikian akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data, mempermudah dalam menganalisa kata dan mempermudah dalam mengukur Efektifitas pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan setiap hari kamis, menurut peneliti kurang efektif dikarenakan jumlah siswa yang mengikut pembelajaran ini hanya beberapa. Seperti halnya yang dikatakan oleh hidayat (Husain, 2015) bahwa Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (Kuantitas, Kualitas, dan Waktu) telah tercapai. Dari jumlah siswa 80 di SMP IT An Nuur, hanya 50 siswa saja yang mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

Hal ini tentu menjadi penghambat dalam proses pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim di SMP IT An Nuur Cikadu, sehingga bisa dikatakan bahwa pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim ini belum berjalan maksimal, proses pembelajaran ini dipandang belum efektif, sebab ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode kualitatif pendekatan induktif Menurut Santrock dalam Arifa (A, 2022) penelitian induktif adalah metode penalaran yang berangkat dari masalah khusus ke umum, hal senada diungkapkan oleh Erliana Hasan dalam Arifa (A, 2022) "Pendekatan induktif dimulai dari fakta dilapangan, dianalisis, dimuat pertanyaan kemudian dihubungkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai kemudian pernyataan hingga kesimpulan." Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta yang terjadi di lapangan selanjutnya peneliti menganalisis fakta yang ditemukan, membuat pertanyaan dan dikaitkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai dan ditarik kesimpulan. Metode kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi alamiah. (Muslimin Machmud, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian tentang Efektivitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Dalam Meningkatkan Ahlak Siswa di SMP IT AN NUUR Cikadu. Sebagaimana metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang lebih mengedepankan analisis yang mendalam terhadap data yang

diperoleh. Data-data yang dimaksud adalah hasil wawancara dan observasi pada pihak yang berwenang dan dianggap berkompeten terhadap masalah-masalah dalam focus penelitian.

Pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT AN NUUR Cikadu yang dibimbing oleh guru sangat penting demi tercapainya tujuan-tujuan dari pembelajaran kitab ta'lim muta'alim. Agar pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah SMP IT AN NUUR Cikadu mampu mewujudkan keinginan guru untuk memperbaiki ahlak siswa. Serta memberikan arahan dan manfaat yang baik untuk siswa.

Efektivitas merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, dengan kata lain semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Maka yang berperan penting dalam Efektivitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Dalam Meningkatkan Ahlak Siswa di SMP IT AN NUUR Cikadu ini merupakan Guru.

Untuk menunjang akuratnya penelitian yang berkaitan dengan Efektivitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Dalam Meningkatkan Ahlak Siswa di SMP IT AN NUUR Cikadu adapun informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Guru Mapel, dan Siswa.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara peneliti melakukan wawancara langsung. Deskripsi informan penelitian ini meliputi Jenis Kelamin, Kelas, serta Kedudukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari hidayat (1986) dalam Mutiarin dan Zaenudin (2014:98). Dalam mengukur tingkat Efektivitas pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT AN NUUR Cikadu dengan 3 konsep yaitu : ketepatan dalam penentuan kuantitas, kualitas, dan waktu. Jika sudah memenuhi ketiga indikator tersebut maka pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT AN NUUR Cikadu akan Efektif

a. Kuantitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu.

Kuantitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim. Penentuan kuantitas baik dalam jumlah apapun itu di perlukann sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu, hal ini perlu sesuai supaya program berjalan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan target.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informassi terkait kuantitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu, peneliti menggunakan 2 (dua) indikator yaitu tingkat penerapan pembelajarran dan jumlah kuantittas pembelajaran.

1) Tingkat penerapan pembelajaran

Dalam upaya mewujudkan kuantitas pembelajaran pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu, maka pembelajaran harus lebih ditekankan karena pada dasaarnya tujuan dari pembelajaran ini yaitu untuk meningkatkan ahlak siswa.

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Endang Ependi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP IT An Nuur Cikadu, ketika ditanya mengenai bagaimana tingkat penerapan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu. Beliau menjawab:

“Mungkin untuk tingkat penerapan pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan ahlak siswa bisa dikatakan baik, dimana tingkat pembelajaran ini dapat menjadi salah satu cara sekolah untuk meningkatkan ahlak siswa.” (Hasil wawancara hari senin, tanggal 10 April 2023, Pukul 10.00 WIB)

Demikian halnya yang disampaikan oleh Bapak Endang Ependi, S.Pd.I, Beliau menambahkan bahwa:

“seperti yang saya katakan barusan bahwa untuk tingkat pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur sudah cukup baik dan sesuai dengan anjuran dari sekolah.” (Hasil wawancara hari senin, tanggal 10 April 2023, Pukul 10.00 WIB)

Jawaban yang hampir sama dilontarkan oleh wakasek kurikulum yaitu Ihyan, S.Kom yang mengatakan bahwa :

“Sebenarnya jika membicarakan tingkat pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu sudah cukup baik, meskipun ada beberapa siswa yang sulit untuk melaksanakan pembelajaran ini tapi setelah dikasih arahan Alhamdulillah banyak siswa yang merespon program pembelajaran ini.” (Hasil wawancara hari senin, tanggal 10 April 2023, Pukul 10.00 WIB)

Kemudian Ihyan, S.Kom menambahkan bahwa:

“untuk tingkat pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan ahlak siswa jawabannya masih sama sih seperti barusan, yang mana untuk tingkat pembelajaran program ini sudah terealisasi 80%.” (Hasil wawancara hari senin, tanggal 10 April 2023, Pukul 10.00 WIB)

Sementara itu, Ibu Mira Nuryani, S.Pd selaku Guru yang bersangkutan di SMP IT An Nuur Cikadu, mengatakan bahwa:

“Untuk ukuran pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu, menurut saya sih sudah mencukupi dan respon siswa juga cukup baik.” (Hasil wawancara hari senin, tanggal 10 April 2023, Pukul 10.00 WIB)

Setelah itu Ibu Mira menambahkan bahwa:

“Untuk tingkat pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu sama seperti kemarin sudah cukup baik.” (Hasil wawancara hari senin, tanggal 10 April 2023, Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan analisis hasil wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa kuantitas pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu yang ditinjau dari tingkat pembelajaran oleh siswa sudah cukup baik, karena pada prinsipnya tingkat pembelajaran itu dibuat untuk meningkatkan ahlak siswa dan mencegah siswa untuk melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan apa yang diajarkan didalam kitab ta’lim muta’alim, dalam hal ini pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu dapat terealisasi dan dikatakan efektif.

2) Jumlah Kuantitas Pembelajaran

Jumlah kuantitas pembelajaran merupakan salah satu indikator terpenting dalam efektifitas. Pada dasarnya suatu program dapat dikatakan efektif apabila suatu program yang direncanakan dapat terselesaikan dalam jumlah kuantitas pembelajaran yang memadai.

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Endang Ependi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP IT An Nuur Cikadu, ketika ditaya mengenai

bagaimana jumlah kuantitas pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu. Beliau menjawab:

"Untuk jumlah kuantitas pembelajaran kitab ta'lim muta'alim menurut saya sudah baik, dimana setiap kali pembelajaran ini diadakan pihak guru selalu memberikan pengarahan agar siswa bisa memperbaiki ahlak mereka." (Hasil wawancara hari Selasa, tanggal 11 April 2023, Pukul 10.00 WIB)

Untuk memperjelas hal ini Bapak Endang mengatakan kembali bahwa :

"Oh iyah untuk jumlah kuantitas pembelajaran kitab ta'lim seperti yang saya katakan barusan, dimana untuk jumlah kuantitas pembelajaran kitab ta'lim muta'alim sudah sesuai dengan keinginan guru dan sudah cukup baik." (Hasil wawancara hari Selasa, tanggal 11 April 2023, Pukul 10.00 WIB)

Menurut wakasek kurikulum yaitu Ihyan,S.Kom, yang menambahkan bahwa:

"Yah untuk jumlah kuantitas dalam pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu bisa dikatakan baik. Alhamdulillah untuk jumlah kuantitas pembelajaran ini kurang lebih sudah mencapai 80%." (Hasil wawancara, Hari Selasa, tanggal 11 April 2023, Pukul 10.00 WIB).

Setelah itu, Ihyan,S.Kom menambahkan bahwa:

"Baik untuk jumlah kuantitas pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu dalam hal ini dibantu oleh guru yang hadir pada jadwal pembelajaran tersebut, bahkan setiap kali proses pembelajaran berlangsung kepala sekolah selalu meluangkan waktu untuk membantu mengarahkan siswa agar mengikuti pembelajaran kitab ta'lim tersebut." (Hasil wawancara, Hari Selasa, tanggal 11 April 2023, Pukul 10.00 WIB).

Sementara itu, Ibu Mira Nuryani, S.Pd selaku Guru yang bersangkutan di SMP IT An Nuur Cikadu, mengatakan bahwa :

"Jumlah kuantitas pembelajaran kitab'lim muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu sudah cukup baik dan sesuai dengan keinginan guru, bahkan setiap kali proses pembelajaran berlangsung kepala sekolah selalu meluangkan waktu untuk membantu mengarahkan siswa agar mengikuti pembelajaran kitab ta'lim tersebut." (Hasil wawancara hari Selasa, tanggal 11 April 2023, Pukul 10.00 WIB)

Dalam hal ini Ibu Mira menambahkan bahwa:

"saya lihat sih untuk jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran kitab'lim muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu sudah cukup baik yah karena setiap siswa pasti memiliki rasa ingin merubah sikap atau perilaku, sehingga jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran ini jumlahnya cukup banyak." (Hasil wawancara hari Selasa, tanggal 11 April 2023, Pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil analisis wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa kuantitas pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu yang ditinjau dari jumlah kuantitas pembelajaran ini sudah cukup baik, karena jumlah kuantitas pembelajaran selalu terpenuhi dan cukup untuk dimengerti oleh siswa.

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas mengenai kuantitas pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu yang memuat 2 (dua) indikator penelitian yaitu tingkat penerapan pembelajaran dan jumlah kuantitas pembelajaran terkait pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu dapat disimpulkan sangat baik

dan memadai, karena keberhasilan suatu program adalah tujuan dari program tersebut yaitu berhasil atau tidaknya program yang dijalankan dalam suatu lembaga.

b. Kualitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu.

Dalam menjalankan suatu program, harus ditentukan pengukuran atau standarisasi serta ketepatan kualitasnya. Ketetapan standar dalam menentukan kualitas yang digunakan dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu tolak ukur sebuah program dalam mencapai keefektifitasan.

Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP IT An Nuur Cikadu yang bertujuan untuk mensejahterakan siswa akan efektif secara pengukuran atau standarisasinya apabila pembelajaran kitab ta'lim tersebut dilaksanakan dengan kualitas yang baik.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi terkait kualitas pembelajaran kitab ta'lim muta'alim, peneliti menggunakan 2 (dua) indikator yaitu hasil kinerja pembelajaran dan kualitas pembelajaran.

1) Hasil Kinerja Pembelajaran

Suatu program atau kegiatan dapat dikatakan efektif apabila hasil kinerja pembelajaran yang dituju organisasi atau lembaga sekolah sudah tepat. Hasil kinerja pembelajaran ialah sejauhmana kinerja suatu pembelajaran tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Pembelajaran tercipta memiliki tujuan utama, bukan hanya keberhasilan pembelajarannya, tetapi juga manfaat bagi siswanya.

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Endang selaku Kepala Sekolah SMP IT An Nuur, ketika ditanya mengenai bagaimanakah hasil kinerja pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu. Beliau menjawab:

"Kalau untuk hasil kinerja pembelajaran kitab ta'lim muta'alim ini sih saya rasa sudah cukup baik, dimana respon siswa terhadap pembelajaran ini cukup baik. Yah meskipun awal-awal siswa ragu tapi seiring berjalannya waktu setelah kami memberikan sosialisasi siswa pun menjadi baik." (Hasil wawancara hari rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Hal yang sama, dikatakan oleh Ihyar, S.Kom. selaku wakasek kurikulum sekolah. Beliau mengatakan bahwa:

"Alhamdulillah. Kalau menurut ibu, hasil kinerja pembelajaran kitab ta'lim muta'alim di SMP IT An Nuur ini sudah baik yah. Meskipun terdapat beberapa kendala, tapi secara keseluruhan sih hasil kinerja pembelajaran ini sudah baik dan sesuai yang diharapkan oleh sekolah." (Hasil wawancara hari rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Selanjutnya, salah satu Guru yaitu Ibu Mira Nurani, S.Pd mengatakan bahwa:

"Untuk hasil kinerja pembelajaran kitab ta'lim muta'alim ini alhamdulillah sudah baik dan sesuai harapan sekolah, yah meski diawal memang agak susah tapi kesini-sini sih siswa juga sadar dan mau mengikuti pembelajaran." (Hasil wawancara hari rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Kemudian, Neng Siti Fatimah selaku siswi kelas IX juga menambahkan, bahwa:

"Untuk hasil kinerja pembelajaran kitab ta'lim muta'alim saya rasa sih cukup lumayan baik untuk di sekolah SMP IT An Nuur, karena saya lihat di sekolah ini sudah banyak siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran ini baik itu laki-laki maupun perempuan meskipun itu karena terpaksa tapi pada umumnya kan siswa melaksanakan

pembelajaran ini.” (Hasil wawancara hari rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Adapun jawaban dari Hasti Zahra Aulia selaku siswi kelas VIII juga mengatakan bahwa:

“Kalau untuk hasil kinerja pembelajaran kitab ta’lim muta’alim seluruhnya mah sudah baik kayanya, soalnya terlihat banyak siswa yang mengikuti pembelajaran. Yah meskipun agak dipaksa tapi alhamdulillah siswa mau.” (Hasil wawancara hari rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Untuk melengkapi jawaban di atas, Neng Siti Fatimah selaku siswi kelas IX menambahkan bahwa:

“Saya amati untuk hasil kinerja pembelajaran kitab ta’lim muta’alim ini sih cukup baik, dimana dengan adanya pembelajaran ini siswa bisa merubah akhlak mereka.” (Hasil wawancara hari rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara informan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk hasil kinerja pembelajaran kitab ta’lim muta’alim sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan bahwa kebanyakan dari informan mengatakan bahwa program pembelajaran kitab ta’lim muta’alim ini sudah cukup baik dan sangat membantu siswa dalam meningkatkan ahlak.

2) Kualitas Pembelajaran

Kualitas dalam pelaksanaan suatu pembelajaran merupakan kunci dan tolak ukur tercapainya pembelajaran yang diharapkan, termasuk dalam pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu, pembelajaran ini bisa dikatakan efektif dan berjalan dengan lancar apabila kualitas pembelajaran ini sangat baik dan bisa bermanfaat bagi perubahan akhlak siswa.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Endang Ependi, S.Pd.I mengenai kualitas pembelaran kitab ta’lim muta’alim:

“Jika saya lihat mengenai pembelajaran kitab ta’lim muta’alim sejauh ini dapat dikatakan baik dan berkualitas apalagi pembelajaran ini sangat-sangat dapat membantu siswa disekolah dalam meningkatkan akhlak dan terhindar dari sikap kurang baik. Menurut saya sekolah pun pasti melakukan yang terbaik untuk kualitas pembelajaran ini.” (Hasil wawancara hari rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Setelah itu Bapak Endang menambahkan bahwa:

“Jadi berdasarkan hasil evaluasi saya mah untuk pembelajaran ini kualitasnya baik akan tetapi perlu ada beberapa yang perlu diperbaiki, bukan berarti banyak keliru hanya saja perlu untuk ditingkatkan.” (Hasil wawancara hari rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Hal serupa dikatakan oleh Ihyan,S.Kom selaku wakasek kurikulum yang menyatakan bahwa:

“Sejauh ini sih bila membicarakan kualitas pembelajaran kitab ta’lim muta’alim allhamdulillah dapat dikatakan tepat pada pengukuran kualitasnya dimana pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi siswa, akan tetapi untuk kualitas pastinya kami pun tidak tahu karena di sini Sekolah hanya sebagai tempat penyedia saja, meskipun begitu secara keseluruhan sih baik karena saya pun sudah sempat mengikuti pembelajaran tersebut.” (Hasil wawancara hari rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Kemudian Ihyan,S.Kom menambahkan bahwa:

“Menurut saya untuk pembelajaran ini tentu kualitasnya baik karena dengan adanya pembelajaran ini terbukti siswa sedikit yang memiliki akhlak kurang baik terhadap guru.” (Hasil wawancara hari rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Kemudian Ibu Mira sebagai Guru kitab ta’lim muta’alim menambahkan bahwa:

“Dilihat dari kasat mata dan dari pembelajaran kitab ta’lim muta’alim serta manfaat yang dirasakan oleh siswa dapat dikatakan sudah berkualitas dan pembelajaran ini layak untuk siswa, meskipun ada beberapa siswa yang ragu tapi setelah diberikan sosialisasi akhirnya mau juga walaupun baru beberapa kali mengikuti pembelajaran.” (Hasil wawancara hari rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Terkait kualitas pembelajaran kitab ta’lim muta’alim Neng Ima selaku siswi SMP IT An Nuur menyatakan bahwa:

“Untuk kualitas pembelajaran kitab ta’lim muta’alim ini saya melihat baik sih dan mudah-mudahan baik. Hehe. Tapi secara keseluruhan sih baik cuman mungkin ada beberapa siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran.” (Hasil wawancara hari rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Disambung oleh Zahra selaku siswi SMP IT An Nuur menyatakan bahwa:

“Sudah cukup baik ya kualitas dari pembelajaran kitab ta’lim muta’alim ini karena dalam proses pelaksanaannya sudah cukup terarah dan tidak ribet.” (Hasil wawancara hari rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Adapun untuk melengkapi jawaban ini Zahra selaku siswi SMP IT An Nuur juga menyampaikan bahwa:

“Kualitas pembelajaran kitab ta’lim muta’alim sudah cukup baik. Karena menurut saya pribadi pihak sekolah sudah pasti memberikan kualitas pembelajaran yang sangat baik untuk siswanya, terlepas itu ada efek samping atau tidaknya menurut saya tergantung bagaimana siswa lain memperhatikan guru. (Hasil wawancara hari rabu, tanggal 12 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan analisa hasil wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran kitab ta’lim muta’alim yang ditinjau dari kualitas pembelajaran dalam meningkatkan akhlak siswa ini sudah cukup baik, karena sudah banyak siswa yang memiliki akhlak baik.

Jadi, hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu sudah terlaksana dengan cukup baik dilihat dari hasil kinerja pembelajaran dan kualitas pembelajaran, meskipun hasil kinerja pembelajaran belum 100% namun sekitar 80% siswa sudah melaksanakan pembelajaran ini. Sementara untuk kualitas pembelajaran kitab ta’lim muta’alim masih terdapat beberapa siswa yang ragu dan beranggapan bahwa pembelajaran ini tidak penting.

c. Ketepatan Waktu Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’alim Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP IT An Nuur Cikadu.

Waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi tingkat keefektivitasan suatu pembelajaran atau kegiatan dalam mencapai tujuan. Waktu adalah sebuah hal yang penting, waktu merupakan batasan dan menjadi pengukuran akan pembelajaran, usia, dan lain sebagainya. Waktu merupakan salah satu pengukuran efektivitas pembelajaran yang sangat penting sebab dapat dilihat apakah waktu yang digunakan suatu lembaga sudah dijalankan dengan sebaik-baiknya oleh setiap anggota guru. Sama halnya dengan

pembelajaran kitab ta'lim muta'alim harus tepat waktu agar kegiatan tersebut bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi terkait waktu pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu, peneliti menggunakan 2 (dua) indikator yaitu pencapaian target pembelajaran dan waktu pelaksanaan pembelajaran.

1) Pencapaian target pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran akan efektif secara pengukuran apabila pembelajaran yang dilaksanakan memiliki pencapaian target yang baik, dan menumbuhkan rasa puas terhadap penggunaannya.

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Endang selaku Kepala Sekolah SMP IT An Nuur, ketika ditanya terkait bagaimana pencapaian target pembelajaran kitab ta'lim muta'alim, Beliau menjawab:

"Ok untuk pencapaian terget pembelajaran kitab ta'lim muta'alim ini alhamdulillah sesuai, meskipun belum semuanya mengikuti pembelajaran tapi secara keseluruhan sih sudah banyak hampir 80% lah kira-kira." (Hasil wawancara hari senin, tanggal 17 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Hal serupa disampaikan oleh Ihyan,S.Kom selaku wakasek kurikulum SMP IT An Nuur. Beliau menjawab bahwa:

" Kalau dilihat dari pencapaian target, saya rasa pembelajaran ini sudah sesuai target sih dan sudah baik, tercatat bahwa sudah banyak siswa yang mengikuti pembelajaran ini, meskipun awalnya banyak siswa yang tidka mau mengikuti pembelajaran tapi setelah adanya sosialisasi siswa pun cepat lambat mau untuk melaksanakan pembelajaran ini." (Hasil wawancara hari senin, tanggal 17 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Kemudian Ibu Mira selaku Guru Mata pelajaran kitab ta'lim muta'alim yang menambahkan bahwa:

"Sejauh ini, yang saya lihat untuk target pencapaian pembelajaran sih sudah baik dan berjalan sesuai rencana. Yah meskipun yang namanya pembelajaran pasti ada pro dan kontranya namun menurut saya sudah cukup berjalan baik sih." (Hasil wawancara hari senin, tanggal 17 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan Neng Ima selaku siswi kelas IX SMP IT An Nuur, beliau menyatakan:

"Kalau untuk pencapaian target saya tidak tahu pastinya, cuman saya lihat kalau dari pihak sekolah sudah semaksimal mungkin mengadakan pembelajaran ini, namun kendalanya mungkin dari siswa karena kan sebelumnya banyak siswa yang belum mengerti pembelajaran ini, jadi ada beberapa siswa yang masih ragu terkait pembelajaran ini." (Hasil wawancara hari senin, tanggal 17 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan analisa hasil wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa waktu pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu yang ditinjau dari pencapaian target pembelajaran ini sudah baik, karena banyak siswa yang sudah mengikuti pembelajaran ini walaupun baru sekitar 80%.

2) Waktu Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam menjalankan suatu pembelajaran, harus ditentukan waktu pelaksanaannya agar suatu pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sama halnya dengan waktu pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu. Pembelajaran ini tidak akan berjalan dengan baik jika waktu pelaksanaan pembelajaran ini tidak teratur atau tidak tersusun dengan baik.

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Endang selaku Kepala Sekolah SMP IT An Nuur, ketika ditanya terkait bagaimana ketepatan waktu dalam pembelajaran kitab ta'lim muta'alim di SMP IT An Nuur. Beliau menjawab:

"Jika saya melihat mengenai waktu pembelajaran kitab ta'lim muta'alim, sejauh ini dapat dikatakan baik dan sesuai jadwal sih, apalagi pembelajaran ini kan merupakan program yang sangat dianjurkan oleh sekolah untuk memperbaiki akhlak siswa." (Hasil wawancara hari Selasa, tanggal 18 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Pendapat yang sama juga diutarakan oleh Ihyan, S.Kom selaku wakasek kurikulum SMP IT An Nuur, mengungkapkan:

"Sejauh ini sih bila membicarakan waktu pembelajaran kitab ta'lim muta'alim, allhamdulillah kami berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk membuat jadwal dengan teratur yah meskipun waktunya kurang tapi kan kami atau sebagai pihak sekolah hanya sebagai penyedia fasilitas karena memang kami tidak bisa sepenuhnya merubah akhlak siswa. Jadi untuk waktu itu kami tidak bisa menentukan, dimana sekalipun ada siswa yang mau menambah jam belajar kami hanya bisa menghubungi Kepala Sekolah dan menunggu informasi lebih lanjutnya terkait waktunya." (Hasil wawancara hari Selasa, tanggal 18 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Terkait waktu pembelajaran kitab ta'lim muta'alim Ibu Mira Nuryani, S.Pd selaku guru yang bersangkutan menyatakan bahwa:

"Untuk waktu pembelajaran kitab ta'lim muta'alim ini saya lihat sih cukup baik, meskipun banyak siswa yang komplain karena waktunya kurang tapi secara keseluruhan baik sih dan siswa pun akhirnya merespon juga. Hehe" (Hasil wawancara hari Selasa, tanggal 18 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Mengenai ukuran atau standarisasi dalam menentukan ketepatan waktu Neng Ima selaku siswi SMP IT An Nuur mengungkapkan bahwa:

"Oh untuk waktu pembelajaran kitab ta'lim muta'alim menurut saya sudah cukup baik namun masih harus diperbaiki lagi, karena banyak siswa yang mengeluh terkait waktu pelaksanaan pembelajaran ini. seperti halnya saya yah kan setiap hari Kamis saya jarang ng sekolah jadi ketika ada jadwal pembelajaran saya tidak sekolah terkadang saya suka bingung, meskipun bisa belajar sendiri tapi kan kalau di sekolah lebih seru." (Hasil wawancara hari Selasa, tanggal 18 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Jawaban yang hampir sama juga disampaikan oleh Zahra selaku siswi SMP IT An Nuur, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk waktu pembelajaran kitab ta’lim muta’alim ini, kalo menurut saya mah harus lebih diperbaiki lagi karena waktunya sangat sedikit, kalua misalkan sedikit gitu saya kan jadi malas mengikuti pembelajarannya. Jadi saya harap untuk waktu pembelajran kitab ta’lim muta’alim itu ditambah. Tapi meskipun begitu, secara keseluruhan untuk waktu pembelajaran kitab ta’lim muta’alim cukup lumayan baik.” (Hasil wawancara hari selasa, tanggal 18 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Disambung oleh Neng Ima selaku siswi SMP IT An Nuur menyatakan bahwa:

“Sudah cukup baik ya waktu dari pembelajaran ini karena jika ada pelaksanaan pembelajaran kitab ta’lim muta’alim, pihak sekolah biasanya suka memberitahu kepada seluruh siswa, meskipun waktunya kurang sih tidak apa-apa. Jadi jika boleh ngasih saran sih waktunya ditambah agar kami selaku siswa yang jarang sekolah bisa mengikuti pembelajaran.” (Hasil wawancara hari selasa, tanggal 18 April 2023, pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa ketepatan waktu terhadap pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur cukup tepat. Akan tetapi siswa ingin agar untuk waktu pembelajran kitab ta’lim muta’alim ditambah agar siswa yang tidak sekolah bisa mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan sekolah.

Jadi, hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa waktu pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu, sudah cukup dilihat dari pencapaian target pembelajaran dan waktu pembelajaran kitab ta’lim muta’alim. Dalam hal ini siswa cukup mengapresiasi waktu pembelajaran kitab ta’lim muta’alim.

2. Pembahasan

Dalam penelitian ini, efektivitas pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu diukur menggunakan teori efektivitas menurut Hidayat (1986) dalam Mutiarin dan Zaenudin (2014:98) dengan konsep kuantitas, kualitas dan waktu. Dimana dengan teori efektivitas menurut Hidayat tersebut konsep kuantitas yang diukur di sini lebih mengarah kepada pencapaian target pembelajaran dan jumlah kuantitas pembelajaran, sementara itu untuk konsep kualitas yang akan diukur di sini lebih mengarah kepada hasil kinerja pembelajaran dan kualitas pembelajaran, adapun untuk konsep waktu yang akan diukur di sini yaitu lebih kepada pencapaian target pembelajaran dan waktu pelaksanaannya. Jika ketiga konsep ini bisa dilakukan dengan baik, maka efektivitas pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu telah tercapai dan dinyatakan efektif. Hal ini sejalan dengan teori efektivitas menurut Hidayat (1986) dalam Mutiarin dan Zaenudin (2014:98) yang menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Berikut pembahasan dari hasil penelitian mengenai kajian efektivitas pembelajaran kitab ta’lim muta’alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu berdasarkan konsep kuantitas, kualitas dan waktu menurut teori Hidayat.

Ketepatan program adalah tujuan diciptakannya sebuah program dalam melaksanakan program-program yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam menjalankan program-program yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga tujuan program dapat terealisasi dengan baik dan bisa dikatakan efektif. Menurut Bastian dalam Nawawi (2013:190) efektivitas yaitu hubungan antara *output* dan tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pembelajarannya kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur bisa dikatakan efektif apabila konsep kuantitas yang diukur dari tingkat penerapan pembelajaran dan jumlah kuantitas pembelajaran sudah baik dan memadai, namun sebaliknya jika konsep kuantitas yang diukur dari tingkat penerapan pembelajaran dan jumlah kuantitas pembelajaran belum baik dan memadai maka dipastikan program pelaksanaan pembelajarannya kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur belum bisa dikatakan efektif.

1. Analisis Kuantitas Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP IT An Nuur Cikadu Palabuhanratu

Kuantitas program merupakan salah satu pengukuran efektif atau tidaknya suatu pembelajaran, dimana dalam penelitian ini pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu dapat dikatakan memadai mengingat hasil wawancara dengan beberapa informan terkait Efektivitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Dalam Meningkatkan Akhlak siswa Di SMP IT An Nuur Cikadu yang dilihat dari konsep kuantitas dengan indikator tingkat penerapan pembelajaran dan jumlah kuantitas pembelajaran.

Dalam penyediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran kitab ta'lim muta'alim, dalam hal ini pihak Sekolah hanya berperan sebagai fasilitator, dimana dalam hal ini pihak Sekolah harus mempersiapkan segala keperluan yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran kitab ta'lim muta'alim. Hal ini sejalan dengan pengertian efektivitas menurut Siagian (2010:24), yang mana menurutnya efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan.

Berdasarkan hasil penelitian, persentase pencapaian tujuan pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim yang ditinjau dari konsep kuantitas dengan indikator tingkat penerapan pembelajaran dan jumlah kuantitas pembelajaran sudah baik dan memadai, namun untuk tingkat penerapan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim di SMP IT An Nuur Cikadu ini harus lebih diperbaiki lagi, mengingat masih ada sekitar 25% siswa yang belum mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga dalam upaya mencapai keberhasilan pelaksanaan pembelajarannya kitab ta'lim muta'alim dapat sesuai target dan tercapai. Hal ini sesuai dengan teori efektivitas dari Hidayat (1986) dalam Mutiarin dan Zaenudin (2014:98) yang mengatakan bahwa, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

2. Analisis Kualitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP IT An Nuur Cikadu Palabuhanratu

Efektivitas suatu pembelajaran ditinjau dari ketepatan kualitas dengan memusatkan perhatian terhadap aspek hasil kinerja pembelajaran dan kualitas pembelajaran, artinya

efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh hasil kinerja pembelajaran dan kualitas pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran tersebut, sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat terpacai dengan baik dan sesuai harapan. Menurut Mahmudi (2005) mendefinisikan bahwa efektivitas adalah hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka suatu organisasi, program atau kegiatan semakin efektif.

Pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dapat dikatakan cukup baik mengingat dari hasil wawancara dengan beberapa informan terkait dengan hasil kinerja pembelajaran dan kualitas pembelajaran. Namun untuk kualitas pembelajaran kitab ta'lim muta'alim siswa meminta agar lebih meningkatkan kembali kualitasnya, karena hingga saat ini masih ada beberapa siswa yang masih ragu akan akan kualitas pembelajaran kitab ta'lim muta'alim. Dalam hal ini jika kualitas pembelajaran kitab ta'lim muta'alim sudah benar-benar baik maka secara otomatis pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim bisa berjalan dengan baik dan pasti akan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran kitab ta'lim muta'alim sudah terlaksana dengan cukup baik dilihat dari hasil kinerja pembelajaran dan kualitas pembelajaran, meskipun hasil kinerja pembelajaran belum 100% namun sekitar 80% siswa SMP IT An Nuur Cikadu sudah melaksanakan pembelajaran ini. Sementara untuk kualitas pembelajaran kitab ta'lim muta'alim sudah cukup baik namun masih terdapat beberapa siswa yang ragu dan beranggapan bahwa pembelajaran ini tidak penting.

Pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim tidak akan berjalan dengan baik jika hasil kinerja pembelajaran dan kualitas pembelajaran tidak sesuai. Pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dipengaruhi oleh hasil kinerja pembelajaran yang direncanakan serta dikelola dengan baik yang nantinya akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran serta kualitas pembelajaran pun semakin membaik. Hal ini sejalan dengan teori efektivitas menurut Hidayat (1986) dalam Mutiarin dan Zaenudin (2014:98) yang menjelaskan bahwa ada tiga indikator untuk mengukur efektivitas, diantaranya yaitu:

- 1) Kuantitas. Banyaknya suatu benda atau jumlah sesuatu hal.
- 2) Kualitas. Tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu
- 3) Waktu. Seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung.

Selain dari teori Hidayat dalam Mutiarin dan Zaenudin (2014: 98) hal ini juga sesuai dengan teori dari Saxena yang mengatakan bahwa :

“Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, waktu) telah dicapai. Makin besar target yang dicapai, maka semakin tinggi tingkat efektivitas. konsep ini orientasinya lebih tertuju pada keluaran. Masalah penggunaan masukan tidak menjadi isu dalam konsep ini. Pada umumnya organisasi pemerintah (yang tidak mencari laba) berorientasi ke pencapaian efektivitas.”

3. Analisis Ketepatan Waktu Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMP IT An Nuur.

Seperti yang kita ketahui waktu merupakan faktor terpenting yang dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi. Demikian pula sebaliknya, akan sangat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi, apabila penggunaan waktu yang tidak. Sedangkan apabila kita tepat dalam menggunakan waktu maka akan dapat menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditentukan

sebelumnya. Janganlah kita menyalahgunakan waktu karena apabila kita tidak menggunakan dengan tepat berarti kita akan mengalami kerugian karena waktu yang berlalu itu tidak akan kembali dan pergi selamanya. Hal ini sejalan dengan pengertian efektivitas menurut Siagian (1988:151) dalam Ibrahim (2014:175-176) yang menyatakan bahwa efektivitas berkaitan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan dalam penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan.

Mempergunakan waktu secara tepat akan mempengaruhi tingkat keefektifitasan suatu pembelajaran atau kegiatan dalam mencapai tujuan. Pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di MP IT An Nuur Cikadu dalam penggerakan di bidang pembelajaran, serta tercapainya target dalam pelaksanaan pembelajarannya kitab ta'lim muta'alim menjadi penggerakan kemajuan dan meminimalisir tingkat keburukan dari sisi akhlak siswa.

Dalam sebuah pembelajaran tentu pasti ada pencapaian target yang harus dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, termasuk dalam pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu, maka dalam pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim pun memiliki target yang ingin dicapai seperti target pelaksanaan waktu kegiatan yang sesuai dengan rencana serta pencapaian target cepat dalam upaya membangun akhlak siswa.

Pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur akan efektif apabila didukung oleh ketepatan waktu yang meliputi pencapaian target pembelajaran serta waktu pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur yang ditinjau dari konsep waktu dengan indikator atau tolak ukur pencapaian target dan waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan cukup tepat, akan tetapi untuk waktu pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur siswa ingin lebih teratur dan menambah waktu agar siswa yang jarang sekolah bisa mengikuti pembelajaran tersebut. Sememntara untuk waktu pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP IT An Nuur yang ditinjau dari pencapaian target pembelajaran hasilnya sudah baik, hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang sudah melaksanakan pembelajaran ini walaupun baru sekitar 80%. Hal ini sesuai dengan teori efektivitas dari Hidayat (1986) dalam Mutiarin dan Zaenudin (2014:98) yang mengatakan bahwa, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Selain dari teori Hidayat dalam Mutiarin dan Zaenudin (2014: 98) hal ini juga sesuai dengan teori dari Saxena yang mengatakan bahwa :

“Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, waktu) telah dicapai. Makin besar target yang dicapai, maka semakin tinggi tingkat efektivitas. konsep ini orientasinya lebih tertuju pada keluaran. Masalah penggunaan masukan tidak menjadi isu dalam konsep ini. Pada umumnya organisasi pemerintah (yang tidak mencari laba) berorientasi ke pencapaian efektivitas.”

SIMPULAN

Simpulan akhir tentang Efektivitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dalam Meningkatkan Ahlak Siswa di SMP IT An Nuur Cikadu dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Kuantitas:
 - a. Tingkat penerapan pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim sudah cukup baik dan sesuai rencana. Hal ini mencerminkan efektivitas dalam meningkatkan ahlak siswa.
 - b. Jumlah kuantitas pembelajaran dan ketersediaan guru sudah mencukupi untuk membantu meningkatkan ahlak siswa.
2. Kualitas:
 - a. Hasil kinerja pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu sudah cukup baik, dengan banyak informan yang mengakui manfaatnya.
 - b. Kualitas pembelajaran juga dianggap baik, meskipun perlu terus ditingkatkan untuk mengatasi persepsi siswa yang menganggap pembelajaran ini tidak penting.
3. Waktu:
 - a. Pencapaian target pembelajaran telah mencapai tingkat yang baik, dengan sekitar 80% siswa yang telah melaksanakan pembelajaran ini.
 - b. Ketepatan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dianggap cukup baik, meskipun siswa menginginkan penambahan waktu untuk lebih memahami materi pembelajaran.

Simpulan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan ahlak siswa di SMP IT An Nuur Cikadu. Namun, ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, seperti meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya pembelajaran ini dan memperpanjang waktu pembelajaran jika diperlukan. Tetap menjaga dan terus memperbaiki aspek-aspek ini akan membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. (2022). *Pengertian Penelitian Deduktif, Ciri, Metode, dan Contohnya*. PenelitianIlmiah.Com.
- Abdullah, M., Muflich, M. F., & dkk. (2019). *Pendidikan Islam : Menghapus Aspek-aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*. Aswaja Pressindo.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=VtkJEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=psikologi+pendidikan&ots=PsIOe1WgQp&sig=Cp4W2DQCL_2KeBSR6WMtG0WqXVg
- Akhyar, Y. (2017). METODE BELAJAR DALAM KITAB TA`LIM AL-MUTA`ALLIM THARIQAT AT-TA`ALLUM (Telaah Pemikiran Tarbiyah Az-Zarnuji). *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 7(2), 311. <https://doi.org/10.24014/af.v7i2.3796>
- Basri, B., Khairinal, K., & Firman, F. (2021). Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Merangin. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 349. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.233>
- Fonna, N. (2019). Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang. In *Guepedia Publisher*. Guepedia.
- Husain, L. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Kearsipan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial. In *Jurnal Ad'ministrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran* (Vol. 2, Issue 1).

- Manan, S. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 1.
- Muslimin Machmud. (2016). Tuntunan Penulisan TUGAS AKHIR Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Nucleic Acids Research*, 1-266.
- Saihu, S. (2019). KONSEP MANUSIA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PERUMUSAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT MURTADHA MUTHAHHARI. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 197-217. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i2.54>
- Zamhari, M., & Masamah, U. (2017). RELEVANSI METODE PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN MODERN. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(2), 421. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v11i2.1724>